

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks *Wall Street* koreksi terbatas di Selasa (15/4). Fokus mulai bergeser kepada rilis kinerja keuangan 1Q25 dari perusahaan-perusahaan di AS. *Bank of America* (+3.6%) dan *Citigroup* (+1.8%) termasuk yang rilis paling awal dan catatkan kinerja di atas ekspektasi. Selanjutnya *Netflix* dan *United Airlines* termasuk yang dijadwalkan rilis kinerja keuangan 1Q25 di pekan ini.

Pasar masih mencerna keputusan Pemerintah AS untuk mengecualikan produk elektronik dalam *reciprocal tariffs* (15/4). Pengamat mulai mengesampingkan kekhawatiran *full-blown trade wars*. Kebijakan baru tersebut diyakini memperbesar peluang negosiasi AS dengan Tiongkok.

Sentimen terakhir di atas memicu penguatan sekitar 1.5% dari mayoritas indeks di Eropa di Selasa (15/4). Indeks-indeks di Eropa juga ditopang oleh pernyataan Wakil Presiden AS, JD Vance bahwa besar peluang tercapai kesepakatan dagang antara AS dengan Inggris.

Meredanya ketegangan terkait tariff menyebabkan *U.S. 10-year Bond Yield* cenderung stabil di kisaran 4.34% sejak awal pekan ini. Sementara harga emas masih dalam fase *bullish* dengan lanjutkan penguatan (+0.7%) ke US\$3,232.88/ barel (15/4). Terdapat spekulasi bahwa penguatan ini juga ditopang oleh kecenderungan *People's Bank of China* (PBOC) untuk meningkatkan kepemilikan emasnya.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 15-04-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Mar)	121.1	127.3	126.4
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Mar)	0.9%	0.5%	0.9%
United Kingdom Unemployment Rate (Feb)	4.4%	4.4%	4.4%
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	-18.5	14.2	39.8
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	-14.0	9.5	51.6
U.S. Export Price MoM (Mar)	0%	0%	0.5%
U.S. Import Price MoM (Mar)	-0.1%	0%	0.2%
U.S. NY Empire State Manufacturing Index (Apr)	-8.10	-14.5	-20.00

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 16-04-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Feb)	16-Apr-25	1.0%	0.5%
China GDP Growth Rate YoY (Q1)	16-Apr-25	5.1%	5.4%
China Industrial Production YoY (Mar)	16-Apr-25	5.6%	5.9%
China Retail Sales YoY (Mar)	16-Apr-25	4.2%	4%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Mar)	16-Apr-25	2.7%	2.8%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Mar)	16-Apr-25	2.2%	2.3%
U.S. Retail Sales MoM (Mar)	16-Apr-25	1.4%	0.2%
U.S. Industrial Production MoM (Mar)	16-Apr-25	-0.2%	0.7%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 15-04-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	3,624.72	75.81	0.38%
STI	34,267.54	285.18	2.14%
SSEC	1,128.66	-5.29	0.15%
HSI	9,749.01	129.33	0.23%
Nikkei	7,761.70	13.10	0.84%
CAC 40	7,335.40	62.28	0.86%
DAX	21,253.70	298.87	1.43%
FTSE	8,249.12	114.78	1.41%
DJIA	40,368.96	-155.83	-0.38%
S&P 500	5,396.63	-9.34	-0.17%
Nasdaq	16,823.17	-8.32	-0.05%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.42	-0.11	-0.18%
Oil Brent	64.75	-0.13	-0.20%
Nat. Gas	3.29	-0.03	-0.93%
Gold	3,239.47	27.04	0.84%
Silver	32.30	0.00	0.01%
Coal	95.50	0.65	0.69%
Tin	31,279.00	60.00	0.19%
Nickel	15,550.00	180.00	1.17%
CPO KLCE	4,044.00	-126.00	-3.02%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,803.30	17.30	0.10%
EUR/USD	1.13	0.00	0.15%
USD/JPY	142.96	-0.25	-0.17%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023I published on TradingView.com, Apr 16, 2025 06:29 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6500] [Pivot : 6400] [Support : 6300]

IHSG diperkirakan bergerak fluktuatif dalam rentang 6350-6500 di Rabu (16/4). Secara teknikal, IHSG membentuk pola *shooting stars* bersamaan dengan pergerakan Selasa (15/4). Pola tersebut mengindikasikan masih adanya keraguan pasar terhadap keputusan pengecualian sejumlah produk teknologi informasi dari *reciprocal tariffs* oleh Pemerintah AS.

Pasar masih dibayangi trauma perubahan pendekatan kebijakan terkait *reciprocal tariffs*. Sebelum libur panjang, pasar memperoleh sinyal bahwa Pemerintah AS akan lebih selektif dan fleksibel dalam menentukan kebijakan tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya kebijakan bersifat agresif dan menysar hampir semua mitra dagang AS.

Dari dalam negeri, Indonesia sendiri tengah melakukan negosiasi diwakili oleh tim yang dipimpin oleh Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto. Dari data ekonomi, isu tarif dan perlambatan konsumsi domestik berdampak pada penurunan indeks keyakinan konsumen ke 121.1 di Maret 2025 dari 126.4 di Februari 2025. Angka ini kemungkinan Kembali turun di April 2025 bersamaan dengan puncak intensitas kebijakan tarif.

Saham-saham yang dapat diperhatikan di Rabu (16/4) meliputi BSDE, SIDO, INDF, BRPT dan MYOR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks-indeks *Wall Street* koreksi terbatas di Selasa (15/4).
- Fokus mulai bergeser kepada rilis kinerja keuangan 1Q25 dari perusahaan-perusahaan di AS.
- Pengamat mulai mengesampingkan kekhawatiran *full-blown trade wars* pasca keputusan AS mengesampingkan sejumlah produk elektronik dalam *reciprocal tariffs*.
- Wakil Presiden AS, JD Vance menyatakan besar peluang tercapai kesepakatan dagang antara AS dengan Inggris.
- IHSG diperkirakan bergerak fluktuatif dalam rentang 6350-6500 di Rabu (16/4).
- Pasar masih ragu terhadap keputusan pengecualian sejumlah produk teknologi informasi dari *reciprocal tariffs* oleh Pemerintah AS.
- Indonesia tengah melakukan negosiasi diwakili oleh tim yang dipimpin oleh Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto.
- Isu tarif dan perlambatan konsumsi domestik berdampak pada penurunan indeks keyakinan konsumen ke 121.1 di Maret 2025 dari 126.4 di Februari 2025.
- Top picks (16/3) : BSDE, SIDO, INDF, BRPT dan MYOR.

JCI Statistics as of 15-04-2025

6441.683 +1.149%
+73.166

	Value
%Weekly	7.43%
%Monthly	-0.47%
%YTD	-9.01%

T. Vol (Shares)	23.64 B
T. Val (Rp)	13.65 T
F. Net (Rp)	-2.48 T
2025 F. Net (Rp)	-40.66 T
Market Cap. (Rp)	11,105 T

2025 Lo/Hi	5,967.988 / 7,257.128
Resistance	6500
Pivot Point	6400
Support	6300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-04-2025

202.107 +1.906%
+3.781

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Feb'25	14.05%
Import Growth (YoY) - Feb'25	2.30%
BI Rate - Mar'25	5.75%
Inflation Rate - Mar'25 (MoM)	1.65%
Inflation Rate - Mar'25 (YoY)	1.03%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	21-Apr-25
Inflation	02-May-25
Interest Rate	23-Apr-25
Foreign Reserved	08-May-25
Trade Balance	21-Apr-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) telah melunasi kewajiban pokok atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2024 Seri A senilai Rp454.78 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2024 Seri A sebesar Rp158 miliar melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Selain itu, INKP juga menyelesaikan pelunasan Obligasi US\$ Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A senilai US\$303,000 pada 14 April 2025. Aksi ini mencerminkan komitmen perseroan dalam menjaga reputasi kredit dan kepercayaan investor melalui pemenuhan kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu.

DRMA PT Dharma Polimetal Tbk

PT Dharma Polimetal Tbk. (DRMA) menyiapkan strategi menyeluruh guna mengantisipasi potensi banjirnya produk komponen otomotif murah dari Tiongkok dan kawasan Asia akibat pergeseran arus barang global imbas kebijakan tarif tinggi Amerika Serikat. Emiten komponen otomotif milik Grup Triputra ini fokus memperkuat daya saing melalui peningkatan kualitas, efisiensi biaya, dan ketepatan pengiriman, sekaligus memperluas portofolio produk, termasuk komponen yang belum dilokalisasi. Di tengah tekanan eksternal, DRMA melihat peluang besar dari insentif kendaraan listrik dan regulasi TKDN, serta terus memperluas ekspor, terutama ke pasar AS dan Korea Selatan, guna mendukung visinya menjadi manufaktur berstandar global.

BNII PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp446.39 miliar atau Rp5.85691 per saham untuk tahun buku 2024, sesuai hasil RUPS Tahunan pada 11 April 2025. Meskipun laba bersih turun 36% menjadi Rp1.11 triliun dari Rp1.74 triliun pada 2023, perseroan tetap membagikan dividen, dengan jadwal pembayaran pada 9 Mei 2025. Pendapatan bunga dan syariah bruto tercatat tumbuh menjadi Rp13.06 triliun, namun tekanan datang dari lonjakan beban bunga dan syariah yang membengkak 28% menjadi Rp5.95 triliun, sehingga memangkas laba per saham dasar dari Rp22.87 menjadi Rp14.64.

ITMA PT Sumber Energi Andalan Tbk

PT Sumber Energi Andalan Tbk. (ITMA) melalui entitas anak tidak langsung, PT Alpha Energi Pratama (AEP), resmi mengakuisisi 75% saham PT Mahadaya Prima Energy (MPI) pada 11 April 2025. Akuisisi ini dilakukan tanpa dampak material terhadap operasional maupun kondisi keuangan ITMA, namun memperluas portofolio usaha ke sektor perdagangan hasil pertambangan, termasuk minyak bumi, gas alam, nikel, dan batubara. Langkah ini mempertegas posisi ITMA sebagai penyedia jasa konsultasi yang semakin aktif masuk ke rantai bisnis energi secara strategis

COAL PT Black Diamond Resources Tbk.

PT Black Diamond Resources Tbk. (COAL) mencatat penurunan kinerja sepanjang 2024, dengan penjualan turun 28.4% menjadi Rp486.15 miliar dan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk melemah 13.4% menjadi Rp33.15 miliar, seiring penurunan laba kotor dan efisiensi terbatas meski beban pokok penjualan menyusut signifikan. Laporan keuangan per 31 Desember 2024 juga mencatat kenaikan liabilitas menjadi Rp446.15 miliar dari Rp319.62 miliar, sementara total aset tumbuh menjadi Rp807.83 miliar, mencerminkan ekspansi aset di tengah tekanan profitabilitas.

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PADI	Rp13	16-Apr-25	15-May-25	20-May-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ARNA	Rp43	16-Apr-25	17-Apr-25	29-Apr-25
MEGA	Rp90	15-Apr-25	16-Apr-25	29-Apr-25
ROTI	Rp79	16-Apr-25	17-Apr-25	28-Apr-25
SICO	Rp3	15-Apr-25	16-Apr-25	9-May-25
RUPST				Date
BJBR				16-Apr-25
ESSA				16-Apr-25
KDTN				16-Apr-25
TRIS				16-Apr-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.